

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG

Pesatnya pertumbuhan industri musik dan hiburan pada pada era yang sangat dinamis ini, dapat dikatakan memiliki perkembangan yang sangat baik, adapun perkembangan industri musik dan hiburan berdasarkan sejarah di Indonesia, berkembangnya industri tersebut memiliki beberapa unsur yang menentukan pertumbuhannya. Menurut Roy Thaniago (<http://roythaniago.wordpress.com/2010/08/18/membicarakan-industri-musik/>), digambarkan bagaimana musik sebagai industri pada masa Orde Lama mengalami nasib yang sulit, lewat pidato Soekarno pada 17 Agustus 1959, "*Penemuan Kembali Revolusi Kita*", yang menyerukan sikap melindungi kebudayaan nasional dari pengaruh asing, melahirkan kebijakan anti barat yang begitu ketat. Dan inilah yang kemudian terjadi: siaran radio berhenti menyiarkan musik yang berbau barat, segala bentuk musik berunsur barat dilarang pentas dan rekaman, nama band dan musisi berbahasa Inggris dipaksa berubah, bahkan pemuda gondrong menjadi sasaran penertiban. Kondisi ini lantas memunculkan musik-musik daerah untuk tampil ke permukaan seperti Bengawan Solo, Neng Geulis, Ampar-ampar Pisang, Ayam Den Lapeh, Sarinande, Angin Mamiri, dan sebagainya.

Pada era Orde Baru, industri musik di Indonesia mengalami kemajuan karena melonggarnya kebijakan anti barat setelah diruntuhkannya komunisme. Putaran ekonomi yang dihasilkan dari sektor industri musik meningkat kencang. Perusahaan rekaman, panggung pertunjukkan, dan musisi menikmati keadaan ini dengan begitu meriah.

Pada masa ini, musik – juga kesenian lain termasuk wayang – sebenarnya ditunggangi Orde Baru untuk keperluan politis. Musik dipakai militer untuk mengintegrasikan diri dengan rakyat untuk sama-sama memberangus komunisme. Mereka melihat musik sebagai alat revolusi yang harus ikut berpolitik. Artis-artis yang tampil di TVRI kala itu, menjadi corong propaganda dalam melancarkan program-program pemerintah.

Sejak abad ke 20, industri musik di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Menurut Rizky Amirullah berdasarkan data yang didapat pada (<http://amrul12.blogspot.com/2010/01/perkembangan-industri-musik-indonesia.html>), tahun demi tahun, hampir tiap bulan bermunculan band-band atau penyanyi-penyanyi baru di belantika musik Indonesia, khususnya pada dua tahun belakangan. Sebut saja Afgan, Hijau Daun, Lyla, Vidi Aldiano, The Potters, Vierra, Warteg Boys, dan beratus-ratus pendatang baru lainnya. Apakah ini pertanda telah terjadi kemajuan di industri musik Indonesia? Jawabannya bisa iya, bisa tidak. Tetapi pada dasarnya, secara keseluruhan dengan berkembang pesatnya industri musik di Indonesia ini, ibarat seperti hujan di siang bolong, dengan kata lain menjadi salah satu hal yang sangat positif.

Dengan berkembang pesatnya industri musik, maka persaingannya pun menjadi semakin lebih ketat dan jauh lebih sulit. Untuk menembus dapur rekaman pun, benar-benar dibutuhkan kemampuan di atas rata-rata. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi-inovasi baru yang unik nan inovatif untuk bisa menembus pasar musik di Indonesia. Ini membuat ide-ide kreatif baru bermunculan satu demi satu. Di tengah serangan alunan musik pop, musik-musik bergenre unik ciptaan Almarhum Mbah Surip menjadi angin segar, dan membuat almarhum menjadi sangat tenar. Kemudian kita tahu juga ada Vierra dengan ciri khas gaya rambutnya. Yang terbaru, ada Warteg Boys yang terkenal dengan lagu Okelah Kalau Begitunya. Genre-genre Indie pun semakin lama semakin terdengar gaungnya. Dengan

persaingan sehat yang berjalan seperti ini, kualitas dunia musik di Indonesia akan meningkat dengan sendirinya, dan akan maju perlahan-lahan.

Menurut Sri Motoraneh pada (<http://bebibluu.blogspot.com/2009/05/perkembangan-manajemen-artis.html>), Bisnis music management sebenarnya muncul seiring maraknya industry hiburan. Bisa dibilang bisnis music management artist ini muncul pada awal 1990-an. Lalu pada awal 2000-an, perkembangan banyaknya media seperti majalah membuat bisnis management artist agency ini kian berkembang. Bahkan ribuan management artist muncul dalam beberapa tahun belakangan ini.

Maraknya industri entertainment & musik ditanah air, menjadikan bisnis artist management menjadi sesuatu yang fenomenal dan luar biasa besar tingkat pertumbuhannya, dibuktikan dengan semakin maraknya industri entertainment & musik yang membutuhkan jasa para pebisnis artist management.

Dan untuk menjalankan bisnis ini dengan baik, tentu tidaklah mudah dikarenakan banyak faktor pendukung yang harus diperhatikan bagi para pemula atau bahkan bagi para manager artis yang telah menjalankan bisnisnya. Menurut Delly, pada (<http://simphonymusic.com/info/menjadi-management-artis-yang-profesional/>), Ada beberapa faktor pendukung yang harus diperhatikan secara khusus.

Faktor pertama adalah **Konsep/ Model Bisnis** yang baik & benar para artis management akan lebih mudah mengatur keseluruhan operasional & visi usahanya dikarenakan bisnis ini rentan dengan waktu. Salah satunya ialah selalu mengikuti perkembangan industri entertainment & musik (secara khusus) adalah mutlak bagi para artis management. Model bisnis dapat dikonsep secara sederhana namun profesional dengan mengandalkan perform kit marketing yang baik (menimbulkan image management-nya).

Faktor kedua adalah **Product** atau artis yang dimiliki harus menunjang sehingga dapat menunjang kapabilitas management. Faktor inilah sebenarnya yang juga memiliki impact yang besar dalam perkembangan bisnis artis management. Sudah tentu pastinya akan lebih baik ketika kita bisa mendapatkan artis / talent yang baik, bagus & menjual. Nilai artis inilah yang bisa menjadi pedoman bagi para artis management dimana harus jeli dalam menganalisa & mengukur artis manakah yang dapat bertahan lama di industri ini dengan image yang baik tentunya. Masa seorang talent / artis memiliki tingkat fluktuatif yang cukup beresiko. Ada masanya ketika faktor luck yang bagus dari artis itu sendiri dapat meledakkan omset atau ada masa surut ketika sang artis mulai tidak laku lagi sehingga harus di re-package kembali. Adalah tugas seorang artis management inilah untuk mempertahankan masa-masa baik produknya.

Faktor Ketiga adalah **Networking** dimana sang artis management harus mutlak memiliki network / jaringan yang luas agar dapat dengan mudah menjual & mempromosikan produk artisnya secara umum. Untuk itulah sang artis management juga harus memiliki fighting spirit yang tinggi untuk mengkonsep produk artisnya agar laku dipasaran. Karena apapun productnya pasar / buyers (penikmat musik) yang berkuasa.

Maka, dibuatlah suatu *business plan* (Perencanaan Bisnis), untuk para Investor sehingga dapat mengetahui proses perencanaan ANTARTIKA MANAGEMENT dan juga perhitungan keuntungan bersama dari hasil perencanaan ANTARTIKA MANAGEMENT tersebut. Perhitungan pada *Business Plan* ini menggunakan metode *Cash Flow* untuk mengetahui keuntungan yang didapat tiap periodenya serta kapan waktu pengembalian modal investasi tersebut. Oleh karena itu pada perencanaan bisnis ini penulis mengambil judul :

**“ Perencanaan Investasi dan Kelayakan Bisnis ANTARTIKA MANAGEMENT Sebagai Artis Manajemen ”.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dikarenakan kepentingan akan dilaksanakannya investasi pada ANTARTIKA MANAGEMENT maka dapat disimpulkan permasalahan yang timbul adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan Perencanaan investasi ANTARTIKA MANAGEMENT ?
2. Bentuk pengembangan apa yang dapat dilakukan ANTARTIKA MANAGEMENT sebagai konsep bisnis pada industri musik dan hiburan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui layak atau tidaknya investasi dengan perhitungan pada aspek-aspek penilaian kelayakan bisnis pada ANTARTIKA MANAGEMENT.
2. Memberikan sebuah rekomendasi peluang usaha yang memiliki potensi pengembangan usaha yang besar sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang industri musik dan hiburan.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dapat dibedakan menjadi :

1. Bagi kepentingan praktis :

Diharapkan semoga penelitian ini dapat menarik para investor untuk menginvestasikan modalnya.

2. Bagi kepentingan ilmu pengetahuan :

Diharapkan semoga penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk membuat management artist.

3. Bagi penulis :

Diharapkan semoga perencanaan ANTARTIKA MANAGEMENT ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan baik dalam kegiatan studi maupun dalam dunia kerja nantinya.